

LAPORAN INDIVIDU PPL
LOKASI BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO
PENDIDIKAN



Disusun oleh :

Lutfi Arsi Astuti

12105241022

Teknologi Pendidikan

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Proposal :Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan UNY 2015
Penyusun :Lutfi Arsi Astuti (12105241022/ TP/ FIP)
Lokasi :BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN
Waktu :10 Agustus – 12 September 2015
Telah disusun sesuai dengan panduan PPL UNY 2015.

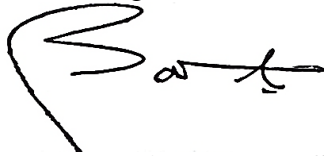
Yogyakarta, 14 September 2015
Mahasiswa Pelaksana PPL



Lutfi Arsi Astuti
NIM. 12105241022

Mengetahui,

Pembimbing I PPL BPMRP



Bambang Edi Purnomo, S.T
NIP. 19700326 200212 1 001

Pembimbing II PPL BPMRP



Widiyo Prio Pamungkas, S.Pd
NIP. 19810331 200501 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY



Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Menyetujui,
Kepala BPMRP



Drs. Aristo Rahadi, M.Pd
NIP. 19630305 199203 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang akan diselenggarakan pada 10 Agustus - 12 September 2015 yang berlokasi di BMPRP.

Saya tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan material maupun spriritual. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada:

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, dan Kepala LPPMP UNY yang telah mengkoordinir PPL tahun 2015.
2. Bapak Drs. Aristo Rahadi, M.Si selaku Kepala BMPRP yang memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Bambang Edi Purnomo, S.T dan Bapak Widiyo Priopamungkas, S.Pd selaku pembimbing PPL.
4. Bapak Deni Hardianto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah membimbing saya.
5. Karyawan dan staff BMPRP yang telah memberikan dukungan, bantuan, ilmu, waktu dan tempat yang saya butuhkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan saya.
6. Teman-teman satu kelompok atas kerja sama yang telah tercipta.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL ini berdasarkan hasil observasi lapangan, data yang telah terkumpul selama pelaksanaan PPL di lokasi yang bersangkutan, dan berbagai kegiatan yang saya laksanakan di luar BMPRP baik dalam rangka membantu pekerjaan dari BMPRP ataupun itu program individu maupun kelompok. Maka dari itu, diharapkan dengan adanya laporan ini semoga menjadikan laporan ini pembelajaran bagi penulis, pihak BMPRP maupun pihak UNY.

Demikian laporan pelaksanaan PPL ini saya susun, semoga dapat bermanfaat dan sesuai dengan ketentuan dari pihak LPPMP UNY yang dalam hal ini sebagai penyelenggaran PPL 2015.

Yogyakarta, 14 September 2015

Lutfi Arsi Astuti

DAFTAR ISI

JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

ABSTRAK vi

BAB I. PENDAHULUAN 1

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS PELAKSANAAN 4

BAB III. PENUTUP 7

DAFTAR PUSTAKA 9

LAMPIRAN 10

ABSTRAK

Disusun oleh : Lutfi Arsi Astuti (NIM 12105241022) Prodi Teknologi Pendidikan

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk menambah kompetensi, ketrampilan, dan pengalaman di dunia kerja agar nantinya mahasiswa tidak merasa terkejut jika sudah memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Praktek ini dimaksudkan sebagai sarana mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah ditempuh selama kuliah.

Evaluasi berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian. Pengukuran (*measurement*) adalah proses membandingkan sesuatu dengan kriteria baku sedangkan penilaian adalah suatu proses transformasi dari hasil pengukuran menjadi suatu nilai. Evaluasi berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian. Pengukuran (*measurement*) adalah proses membandingkan sesuatu dengan kriteria baku sedangkan penilaian adalah suatu proses transformasi dari hasil pengukuran menjadi suatu nilai.

MAPAUD NYANYIAN adalah format sajian MAPAUD yang materinya berupa nyanyian/lagu sesuai dengan tema anak usia dini (4-6 tahun). Untuk mempermudah anak mempelajari lagu baru, guru atau instruktur diberi waktu untuk memperjelas dan mengulas isi (makna) lagu. Pada saat yang tepat, ketika anak sudah dianggap menguasai lagu baru yang disampaikan, anak diberi tugas untuk menyanyi, dengan iringan instrumen musik dari suplemen program atau diiringi musik live yang dimainkan guru/instruktur dengan durasi 10-15 menit.

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan di TK ABA Mejing dan TK ABA Delingsari, maka disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan MAPAUD dengan format sajian nyanyian yang disesuaikan dengan materi pembelajaran pada saat ini lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan MAPAUD (hanya audio dari ucapan guru saja).

Kata Kunci : *Evaluasi, Pengukuran, Penilaian, MAPAUD, nyanyian, efektif*

BAB I. PENDAHULUAN

A. JUDUL

EVALUASI MEDIA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DENGAN FORMAT SAJIAN NYANYIAN

B. LATAR BELAKANG

Kegiatan mengukur, menilai, dan mengevaluasi sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Hal ini tidak terlepas karena kegiatan tersebut merupakan suatu siklus yang dibutuhkan untuk mengetahui sejauhmana pencapaian pendidikan telah terlaksana. Contohnya dalam evaluasi penilaian hasil belajar siswa, kegiatan pengukuran dan penilaian merupakan langkah awal dalam proses evaluasi tersebut. Kegiatan pengukuran yang dilakukan biasanya dituangkan dalam berbagai bentuk tes dan hal ini yang paling banya digunakan. Namun, tes bukanlah satu-satunya alat dalam proses pengukuran, penilaian, dan evaluasi pendidikan sebab masih ada teknik lain yakni teknik non tes. Evaluasi berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian. Pengukuran (*measurement*) adalah proses membandingkan sesuatu dengan kriteria baku sedangkan penilaian adalah suatu proses transfromasi dari hasil pengukuran menjadi suatu nilai. Evaluasi meliputi kedua langkah tersebut yaitu melakukan pengukuran dan penilaian dalam rangka mengambil keputusan. Pada kegiatan evaluasi media audio kali ini, saya menggunakan teknik pengamatan dengan alat ukur lembar pengamatan.

Menurut Sudijono (2009) observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Tujuan utama observasi antara lain :

- Mengumpulkan data dan inforamsi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun dalam situasi buatan.
- Mengukur perilaku kelas (baik perilaku guru maupun peserta didik), interaksi antara peserta didik dan guru, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya, terutama kecakapan sosial (*social skill*).
- Menilai tingkah laku individu atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya maupun situasi yang sengaja dibuat.

C. ANALISIS SITUASI

Penggunaan media dalam pembelajaran di kelas, saat ini semakin banyak digunakan. Baik media cetak maupun non cetak. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan kurikulum yang ada di Indonesia, maka saat ini dalam kurikulum KTSP maupun Kurikulum 2013, penggunaan media non cetak semakin banyak diterapkan. Selain menghemat kertas yang akhirnya menghindari penebangan pohon, hal ini juga semakin memperbanyak pilihan belajar siswa-siswa untuk belajar sesuai keinginan masing-masing.

Penggunaan media tersebut bisa dilihat dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dalam jenjang sekolah. Anak-anak khususnya pada masa PAUD sangat membutuhkan pengetahuan yang bersifat konkret, dimana pengetahuan tersebut bisa dilihat atau didengar langsung. Jika pengetahuan tersebut hanya bersifat khayalan ataupun hanya sekilas diketahui maka konsep yang diperoleh akan berbeda dengan apa yang dikehendaki oleh pemberi pengetahuan (bisa Guru atau orangtua). Untuk itulah, BPMRP membuat media audio dengan format sajian cerita anak-anak, dimana anak-anak PAUD sangat suka dengan adanya berbagai nyanyian.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan telah mendengarkan media audio dengan format sajian nyantian ini, maka rumusan masalahnya ialah Seberapa efektifkan penggunaan media audio MAPAUD ini jika digunakan dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanan? Dalam kuliah evaluasi kurikulum yang pernah disampaikan oleh Pak Anik Ghufon, efektifitas ialah pemenuhan kebutuhan siswa, sehingga mampu mengembangkan kapabilitas intelektual siswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan mampu berkontribusi pada daya saing bangsa. Sehingga melalui evaluasi ini diharapkan anak-anak yang tadinya belum menguasai berbagai nyanyian yang berhubungan dengan materi pembelajaran mereka di TK akan lebih mudah untuk memahami dan mengikuti nyanyian dengan bantuan MAPAUD ini.

E. DESKRIPSI MAPAUD

MAPAUD adalah model media audio interaktif (*interactive audio instructional* (IAI)) dengan komponen (a) rekaman audio digital yang disimpan dalam compact disk/CD, flashdisk, dan memory card, harddisk, dan lain-lain dan (b) panduan pemanfaatan untuk pembelajaran di PAUD (cetak). MAPAUD menerapkan prinsip "belajar sambil bermain" atau "bermain sambil belajar" secara interaktif, melalui kegiatan bermain, menyanyi, dan bercerita yang memungkinkan anak-anak saling berinteraksi baik dengan teman maupun pendidik, bahkan dengan tokoh-tokoh dalam rekaman audionya. Pemutaran dalam rangka pemanfaatan MAPAUD dalam kegiatan pembelajaran di PAUD memerlukan sarana berupa:

- a. Listrik atau baterai sebagai sumber tenaga pemutar alat-alat elektronik yang akan digunakan.
- b. Pemutar CD (CD player), komputer/ laptop/ notebook, pemutar Mp3, atau handphone, ditambah speaker aktif jika diperlukan).

Tagline MAPAUD adalah "Asyik Bermain Sambil Belajar". Tagline ini menggambarkan suatu misi bahwa dengan adanya program MAPAUD ini kegiatan pembelajaran PAUD dapat berlangsung dengan lebih interaktif dan menyenangkan.

F. MAPAUD DENGAN FORMAT SAJIAN NYANYIAN

MAPAUD NYANYIAN adalah format sajian MAPAUD yang materinya berupa nyanyian/lagu sesuai dengan tema anak usia dini (4-6 tahun). Untuk mempermudah anak mempelajari lagu baru, guru atau instruktur diberi waktu untuk memperjelas dan mengulas isi (makna) lagu. Pada saat yang tepat, ketika anak sudah dianggap menguasai lagu baru yang disampaikan, anak diberi tugas untuk menyanyi, dengan iringan instrumen musik dari suplemen program atau diiringi musik live yang dimainkan guru/instruktur dengan durasi 10-15 menit.

G. INSTRUMEN EVALUASI

Dalam melakukan evaluasi ini saya menggunakan instrumen evaluasi non tes yaitu pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang disesuaikan dengan buku panduan dari MAPAUD dengan Format Sajian Nyanyian milik BPMRP.

BAB II. ISI

A. PERSIAPAN

Persiapan dimulai pada minggu pertama dengan membuat surat pengantar observasi dari kampus UNY yang akan ditujukan untuk TK ABA Mejing dan TK ABA Delingsari yang terletak di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Setelah surat observasi selesai dibuat oleh Subbag TU Fakultas Ilmu Pendidikan maka pada minggu kedua saya menyerahkan surat observasi tersebut kepada Kepala Sekolah TK ABA Mejing dan TK ABA Delingsari sebagai surat izin untuk melaksanakan evaluasi media audio MAPAUD dengan format sajian nyanyian yang akan saya laksanakan nantinya. Tidak lupa pada minggu kedua ini saya memperkenalkan dan menjelaskan MAPAUD yang saya bawa serta melatih guru-guru cara menggunakan dan memutar MAPAUD tersebut. Pada minggu ketiga saya menyusun lembar pengamatan sesuai instrumen yang saya buat yang nantinya akan diisi oleh saya dan guru. Karena kesepakatan pelaksanaan evaluasi pada minggu ketiga maka pada hari Rabu dan Kamis tanggal 26-27 Agustus 2015 untuk di TK ABA Mejing sedangkan di TK ABA Delingsari pada hari Jumat dan Sabtu tanggal 28-29 Agustus 2015. Persiapan lain yang saya laksanakan ialah menyiapkan laptop, speaker dan roll yang nantinya akan digunakan oleh guru dari TK ABA Mejing untuk memutar MAPAUD, TK ABA Mejing ini saya gunakan sebagai kelas evaluasi sedangkan TK ABA Delingsari yang digunakan sebagai kelas kontrol. Format Nyanyian yang akan dievaluasi adalah yang berjudul Tanganku Ada Dua, Lima Jari, Siapa Namamu, dan Dua Mata Saya.

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Hari Pertama di TK ABA Mejing

Hari pertama dilakukan evaluasi untuk media audio format nyanyian yang berjudul Tanganku Ada Dua dan Lima Jari. Kegiatan diawali dengan berdoa, salam dan pengenalan singkat dengan materi yang akan disampaikan oleh guru nantinya. Karena pada hari ini tema masih menggunakan Diri Sendiri dan subtema Panca Indera maka media audio yang saya evaluasikan ini sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh

Guru. Pada saat anak-anak mendengarkan media audio ini saya putarkan satu persatu kemudian anak-anak mengikutinya secara bergantian. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan perencanaan guru dari TK ABA Mejing sesuai RKH yang telah dibuat beliau.

2. Pelaksanaan Hari Kedua di TK ABA Mejing

Hari kedua dilakukan evaluasi untuk media audio format nyanyian yang berjudul Dua Mata Saya dan Siapa Namamu. Kegiatan diawali dengan berdoa, salam dan pengenalan singkat dengan materi yang akan disampaikan oleh guru nantinya. Karena pada hari ini tema masih menggunakan Diri Sendiri dan subtema Panca Indera maka media audio yang saya evaluasikan ini sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh Guru. Pada saat anak-anak mendengarkan media audio ini saya putarkan satu persatu kemudian anak-anak mengikutinya secara bergantian. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan perencanaan guru dari TK ABA Mejing sesuai RKH yang telah dibuat beliau.

3. Pelaksanaan Hari Pertama di TK ABA Delingsari

Pelaksanaan evaluasi hari pertama saya hanya melakukan pengamatan saja tanpa memutarkan media audio yang saya bawa karena TK ABA Delingsari ini hanya sebagai kelas kontrol sehingga guru hanya menyampaikan nyanyian tanpa menggunakan media audio. Nyanyian yang diajarkan kepada anak-anak adalah dengan judul Tanganku Ada Dua dan Lima Jari.

4. Pelaksanaan Hari Kedua di TK ABA Delingsari

Pelaksanaan evaluasi hari kedua saya ini sama dengan hari pertama yaitu hanya melakukan pengamatan saja tanpa memutarkan media audio yang saya bawa karena TK ABA Delingsari ini hanya sebagai kelas kontrol sehingga guru hanya menyampaikan nyanyian tanpa menggunakan media audio. Nyanyian yang diajarkan kepada anak-anak adalah dengan judul Dua Mata Saya dan Siapa Namamu.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan lembar pengamatan yang diisi oleh guru maupun saya, sebagian besar anak-anak antusias mendengarkan dan memahami lebih cepat media audio yang saya putarkan di TK ABA Mejing terutama lagu Lima Jari dan Dua Mata saya. Untuk lagu Siapa Namamu dan

Tanganku Ada Dua bisa mengikuti lebih cepat daripada TK ABA Delingsari tetapi tidak bisa hafal lirik lagu keseluruhan. Sedangkan di TK ABA Delingsari, sebagian besar anak memahami dan mampu mengikuti nyanyian yang berjudul Dua Mata Saya dan Lima Jari karena nada yang digunakan familier di telinga mereka sedangkan nyanyian yang berjudul Siapa Namamu dan Tanganku Ada Dua kurang bisa mengikuti karena belum pernah mendengar lagu tersebut. Dikarenakan kondisi yang kondusif dimana satu kelas A ini terdiri dari 10 anak, maka penerimaan dan pemahaman dalam mendengarkan media audio ini lebih cepat pada anak-anak di TK ABA Mejing. Selain mampu mengikuti lirik lagu, anak-anak di TK ABA Mejing juga lebih atraktif dimana beberapa anak ada yang berjoget mengikuti lagu-lagu tersebut. Sedangkan di TK ABA Delingsari beberapa anak masih pasif.

Sedangkan untuk guru yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio memang lebih mudah untuk mencontohnya karena adanya suara iringan musiknya. Namun karena guru tersebut kurang bisa menggunakan perangkat komputer atau alat audio lainnya maka lain waktu jika tidak dibantu operator mungkin tidak akan menggunakan media audio tersebut. Kesulitan tersebut ada pada TK ABA Mejing dan TK ABA Delingsari. Guru TK ABA Delingsari menemukan kesulitan yang lebih dibandingkan dengan guru TK ABA Mejing dikarenakan lagu-lagu yang dicontohkan tersebut tidak ada iringan musiknya dan ada lagu yang kurang familier sehingga harus dipelajari dan dihafalkan dengan waktu yang lebih banyak pula.

Berdasarkan hal di atas, maka disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan MAPAUD dengan format sajian nyanyian yang disesuaikan dengan materi pembelajaran pada saat ini lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan MAPAUD (hanya audio dari ucapan guru saja).

BAB III. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk menambah kompetensi, ketrampilan, dan pengalaman di dunia kerja agar nantinya mahasiswa tidak merasa terkejut jika sudah memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Praktek ini dimaksudkan sebagai sarana mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah ditempuh selama kuliah.

Evaluasi berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian. Pengukuran (*measurement*) adalah proses membandingkan sesuatu dengan kriteria baku sedangkan penilaian adalah suatu proses transformasi dari hasil pengukuran menjadi suatu nilai. Evaluasi berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian. Pengukuran (*measurement*) adalah proses membandingkan sesuatu dengan kriteria baku sedangkan penilaian adalah suatu proses transformasi dari hasil pengukuran menjadi suatu nilai.

MAPAUD NYANYIAN adalah format sajian MAPAUD yang materinya berupa nyanyian/lagu sesuai dengan tema anak usia dini (4-6 tahun). Untuk mempermudah anak mempelajari lagu baru, guru atau instruktur diberi waktu untuk memperjelas dan mengulas isi (makna) lagu. Pada saat yang tepat, ketika anak sudah dianggap menguasai lagu baru yang disampaikan, anak diberi tugas untuk menyanyi, dengan iringan instrumen musik dari suplemen program atau diiringi musik live yang dimainkan guru/instruktur dengan durasi 10-15 menit.

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan di TK ABA Mejing dan TK ABA Delingsari, maka disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan MAPAUD dengan format sajian nyanyian yang disesuaikan dengan materi pembelajaran pada saat ini lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan MAPAUD (hanya audio dari ucapan guru saja).

B. SARAN

1. Bagi pihak lembaga Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan
Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan pihak UNY yang telah terjalin dengan baik selama ini sehingga akan terjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a) Agar mempertahankan dan meningkatkan hubungan dengan lembaga-lembaga yang dijadikan lokasi PPL, agar mahasiswa PPL tidak mengalami kesulitan mengenai administrasi pendidikan ataupun masalah teknis di lokasi.
 - b) Pusat pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP sebaiknya mematangkan kebijakan yang akan diterapkan agar tidak ada dan terjadi kekacauan. Perlu adanya kesepahaman antara pihak lembaga penyelenggara PPL, mahasiswa dan lembaga tempat PPL. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa tidak selalu yang menjadi korban kebijakan yang belum matang dan supaya lembaga yang bekerjasama dengan UNY menaruh kepercayaan penuh terhadap UNY sehingga tahun-tahun yang akan datang dapat menjalin kerjasama lagi.
 - c) Untuk dosen pembimbing supaya lebih meningkatkan kualitas bimbingan kepada mahasiswa PPL sehingga dosen dapat memberikan solusi jika ada masalah-masalah dilapangan.
3. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
 - a) Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan bekal untuk menghadapi PPL seperti persiapan mental dan bidang pengetahuan teori ataupun praktek.
 - b) PPL adalah ajang wahan untuk menerapkan dan mempraktekan teori yang sudah diperoleh oleh sebab itu mahasiswa PPL harus sebaik-baiknya memanfaatkan peluang ini sebagai bekal untuk bekerja di masa yang akan datang.
 - c) Meningkatkan kerjasama dengan sesama praktikan lain guna menyukseskan program-program kelompok yang sudah dirancang.

DAFTAR PUSTAKA

Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan. (2011). *Panduan Pemanfaatan Media Audio*

Anak Usia Dini (MAPAUD). Yogyakarta : BPMRP Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan. (2011). *Laporan Evaluasi Model dan Format*

Sajian Media Audio Anak Usia Dini (MAPAUD). Yogyakarta : BPMRP Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan. (2012). *Panduan Pemanfaatan Media Audio*

Anak Usia Dini (MAPAUD). Yogyakarta : BPMRP Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Anik Ghufon. (2014). Materi Kuliah Evaluasi Kurikulum. Yogyakarta : Modul Buatan Sendiri oleh Prof. Anik Ghufon.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2015). *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta : PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2015). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2015). *Agenda PPL*. Yogyakarta : PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN MATRIK INDIVIDU



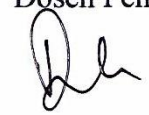
MATRIKS RENCANA PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY
TAHUN : 2015


Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : BPMR PENDIDIKAN D.I. YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JALAN SOROWAJAN BARU 367 BANGUNTAPAN BANTUL D.I. YOGYAKARTA
NAMA MAHASISWA : LUTFI ARSI ASTUTI
NIM/ PRODI/ FAKULTAS : 12105241022/ TEKNOLOGI PENDIDIKAN/ FIP

NO	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Evaluasi Media Pendidikan Anak Usia Dini dengan Format Sajian Nyanyian						
	a. Persiapan		10	10			20
	b. Pelaksanaan				10		10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					40	40


Kepala BPMRP
Drs. Aristo Rahadi, M.Pd
NIP. 19630305 199203 1 003

Mengetahui/ Menyetujui
Dosen Pembimbing

Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Mahasiswa

Lutfi Arsi Astuti
NIM. 12105241022



MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY

TAHUN : 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : BPMR PENDIDIKAN D.I. YOGYAKARTA
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JALAN SOROWAJAN BARU 367 BANGUNTAPAN BANTUL D.I. YOGYAKARTA
 NAMA MAHASISWA : LUTFI ARSI ASTUTI
 NIM/ PRODI/ FAKULTAS : 12105241022/ TEKNOLOGI PENDIDIKAN/ FIP

NO	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Evaluasi Media Pendidikan Anak Usia Dini dengan Format Sajian Nyanyian						
	a. Persiapan	5	5	5	5		20
	b. Pelaksanaan					10	10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					20	20
2.	Uji Coba Media Audio Permainan Tradisional Anak Nusantara (MA PERMATA) milik BPMRP						
	a. Persiapan			2			2
	b. Pelaksanaan				10		10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					3	3
3.	Pemasangan Nomor Inventaris Barang-barang milik BPMRP						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				3		3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						




Mengetahui/ Menyetujui
Dosen Pembimbing



Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Mahasiswa



Lutfi Arsi Astuti
NIM. 12105241022

LAMPIRAN LAPORAN DANA



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PROGRAM INDIVIDU PPL UNY

TAHUN : 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : BPMR PENDIDIKAN D.I. YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JALAN SOROWAJAN BARU 367 BANGUNTAPAN BANTUL D.I. YOGYAKARTA
NAMA MAHASISWA : LUTFI ARSI ASTUTI
NIM/ PRODI/ FAKULTAS : 12105241022/ TEKNOLOGI PENDIDIKAN/ FIP

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				
			Swadaya/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Evaluasi Media Pendidikan Anak Usia Dini dengan Format Sajian Nyanyian	Media audio yang dievaluasi dengan format sajian nyanyian yang berjudul Tanganku Ada Dua, Lima Jari, Siapa Namamu, dan Dua Mata Saya. Dilaksanakan di TK ABA Mejing sebagai kelas evaluasi dan TK ABA Delingsari sebagai kelas kontrol.	-	Rp 110.000,-	-	-	Rp 110.000,-

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat



Drs. Aristo Rahadi, M.Pd
NIP. 19630305 199203 1 003

Mengetahui/ Menyetujui
Dosen Pembimbing

Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Ketua PPL UNY 2015 - TP

Lingga Bayu Anshori
NIM. 12105241027

LAMPIRAN LAPORAN MINGGUAN



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III UNY TAHUN : 2015

NAMA LEMBAGA	: BPMR Pendidikan D.I. Yogyakarta	NAMA MAHASISWA	: Lutfi Arsi Astuti
ALAMAT LEMBAGA	: Jln Sorowajan Baru 367 Banguntapan Bantul D.I.Y	NO. MAHASISWA	: 12105241022
PEMBIMBING LAPANGAN	: Widiyo Priopamungkas, S.Pd	FAK./JUR./PRODI	: FIP/ KTP/ TP
		DOSEN PEMBIMBING	: Deni Hardiyanto, M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil kualitatif/ kuantitatif	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Briefing dan Presentasi Proker dengan Instruktur Pembimbing	Kegiatan : Briefing dan mempresentasikan proker kelompok dan individu kepada pembimbing. 14 Mahasiswa dan 2 instruktur (Pak Priyodan Pak Bambang). Kegiatan berlangsung lancar dengan diskusi yang santai.		
		Musyawarah petugas upacara dalam rangka peringatan HUT RI	Kegiatan : Memilih petugas upacara dari anggota PPL BPMRP untuk memperingati HUT RI ke 70. Dihadiri oleh 14 Mahasiswa dan 2 instruktur.		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Pengarahan Proker Individu	Mendapatkan pengarahan dari instruktur untuk memulai mengeksekusi proker. Dihadiri 14 Mahasiswa dan 2 pembimbing. Acara berlangsung santai		

		Latihan Upacara	Kegiatan : Latihan Upacara. Dihadiri 14 Mahasiswa dan 1 pelatih di halaman depan kantor BPMRP.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Latihan Upacara	Kegiatan : Latihan Upacara. Dihadiri 14 Mahasiswa dan 1 pelatih di halaman depan kantor BPMRP.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Latihan Upacara	Kegiatan : Latihan Upacara. Dihadiri 12 Mahasiswa dan 1 pelatih di halaman depan kantor BPMRP.		
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	Membuat surat observasi	Kegiatan : Membuat surta observasi yang akan digunakan untuk evaluasi media audio		
		Latihan Upacara	Kegiatan Gladi Resik upacara HUT RI ke 70 di dampingi oleh Pak Sugeng. Dilaksanakan oleh 14 Mahasiswa.		
6.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara	Kegiatan : Upacara memperingati HUT RI ke-70 di halaman depan BPMRP. Oleh 14 Mahasiswa dan Seluruh Karyawan BPMRP di halaman depan BPMRP		
7.	Selasa, 18 Agustus 2015	Pengambilan dan Pembuatan Surat Observasi	Kegiatan : Mengambil surat observasi di Kampus FIP dan Membuat surat Observasi sebagai validitas observasi. Oleh 4 Mahasiswa. di kampus FIP.		
8.	Rabu, 19 Agustus 2015	Bertemu dengan narasumber Bu Nelva	Kegiatan : ke Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan menemui Ibu Nelva Rolina untuk meminta bantuan menjadi narasumber pada		

		Rolina	seminar nasional PAUD		
9.	Kamis, 20 Agustus 2015	Bertemu dengan narasumber Bu Dewi Widiyastuti	Kegiatan : ke TK ABA Kauman menemui Ibu Dewi Widiyastuti untuk meminta bantuan menjadi narasumber pada seminar nasional PAUD		
10.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Proker Tambahan	Kegiatan : Senam Jumat Sehat di Halaman Depan BPMRP. Oleh 15 Karyawan BPMRP dan 14 Mahasiswa serta 1 Instruktur. Berlangsung menyenangkan dan asik		
		Menyerahkan surat observasi	Kegiatan : Menyerahkan surat observasi untuk evaluasi media audio ke TK ABA Mejing dan TK ABA Delingsari		
		Penyerahan proposal program kerja	Kegiatan: Menyerahkan proposal program kerja kelompok dna individu PPL UNY 2015 yang akan dilaksanakan di BPMRP kepada Kepala BPMRP, Bapak Aristo		
11.	Senin, 24 Agustus 2015	Tidak masuk karena sakit	-		
12.	Selasa, 25 Agustus 2015	Observasi ke TK	Kegiatan : Menyerahkan file media audio yang akan di evaluasi ke TK ABA Mejing dan TK ABA Delingsari serta memberitahukan tata cara pelaksanaan evaluasi yang akan dilaksanakan nantinya.		
13.	Rabu, 26 Agustus	Membuat surat tugas,	Kegiatan : Membuat surta tugas untuk Bu Dewi agar dapat		

	2015	surat peminjaman ruangan dan alat-alat	meninggalkan TK untuk mengisi seminar, membuat surat tugas peminjaman ruang Abdullah Sigit dan membuat surat peminjaman alat-alat ke Lab TP		
		Melakukan Evaluasi	Kegiatan : Melakukan evaluasi media audio ke TK ABA Mejing dengan judul Tanganku Ada Dua dan Lima Jari		
14.	Kamis, 27 Agustus 2015	Melakukan Evaluasi	Kegiatan : Melakukan evaluasi media audio ke ABA Mejing dengan judul Dua Mata Sata dan Siapa Namamu		
15.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Proker Tambahan	Kegiatan : Senam Jumat Sehat di Halaman Depan BPMRP. Oleh 16 Karyawan BPMRP dan 14 Mahasiswa		
		Rapat Seminar Nasional	Kegiatan : Rapat membahas persiapan Seminar Nasioanal. Oleh 14 Mahasiswa di Studio Rekaman BPMRP.		
		Melakukan Evaluasi	Kegiatan : Melakukan evaluasi media audio ke TK ABA Delingsari dengan judul Tanganku Ada Dua dan Lima Jari		
16.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Melakukan Evaluasi	Kegiatan : Melakukan evaluasi media audio ke ABA Delingsari dengan judul Dua Mata Sata dan Siapa Namamu		
17.	Senin, 31 Agustus 2015	Proker Tambahan	Kegiatan : Uji Coba Media Audio PAUD PERMATA di TK ABA Among Putro Kadirojo Palbapang Bantul oleh 2 Mahasiswa dan 2 Karyawan BPMRP		

		Publikasi Seminar Nasional	Kegiatan : Publikasi melalui Media Sosial (Facebook, Twitter, BBM, WA, dan Instagaram) oleh 14 Mahasiswa		
18.	Selasa, 1 September 2015	Proker Tambahan	Kegiatan : Uji Coba Media Audio PAUD PERMATA di TK ABA Among Putro Kadirojo Palbapang Bantul oleh 2 Mahasiswa dan 2 Karyawan BPMRP		
		Publikasi Seminar Nasional	Kegiatan : Publikasi dan pendataan peserta yang mendaftar dari TK ABA Among Putro Kadirojo Palbapang Bantul oleh Lutfi dan Bangun		
19.	Rabu, 2 September 2015	Bertemu narasumber	Kegiatan : Menemui Ibu Dewi Widiyastuti untuk meminta materi dan profil guna diperbanyak bagi peserta seminar bersama Bangun di TK ABA Kauman		
20.	Kamis, 3 September 2015	Publikasi Seminar Nasional	Kegiatan : Publikasi ke pertemuan KKG guru-guru TK se Kelurahan Ambarketawang di TK ABA Gamping bersama Dito dan Bangun		
		Proker Tambahan	Kegiatan : Inventarisasi dan penomoran meja, kursi, almari di BPMRP (ruang sidang, ruang jiran dan ruang produksi). Oleh 1 karyawan BPMRP dan 2 mahasiswa		
21.	Jumat, 4 September 2015	Proker Tambahan	Kegiatan : Senam Jumat Sehat di Halaman Depan BPMRP. Oleh 16 Karyawan BPMRP dan 14 Mahasiswa		

		Meminta materi ke Pak Aristo	Kegiatan : menghubungi Pak Arsito yang sedang di Jakarta untuk memberikan email materi yang akan disampaikan ke peserta seminar beserta memberikan materi seminar dari 2 narasumber lainnya melalui email		
		Proker Tambahan	Kegiatan : Inventarisasi dan penomoran meja, kursi, almari di BPMRP. Oleh 1 karyawan BPMRP dan 2 mahasiswa		
22.	Sabtu, 5 September 2015	Koordinasi Dengan Bendahara	Kegiatan : koordinasi sekretaris dan bendahara mengenai keuangan seminar beserta rundown acacar seminar		
		Print materi seminar	Kegiatan : Print materi seminar dari Ibu Nelva Rolina dan Ibu Dewi Widiyastuti sejumlah 80 kali setiap materi kemudian distaples satu persatu.		
23.	Minggu, 6 September 2015	Rapat koordinasi seminar nasional	Kegiatan : Rapat Final Seminar Nasional PAUD di Rektorat UNY oleh 9 mahasiswa.		
24.	Senin, 7 September 2015	Persiapan Seminar	Kegiatan: mempersiapkan lokasi, membeli parcel, mengambil konsumsi, mencetak sertifikat di FIP. Oleh 14 mahasiswa.		
		Seminar Nasioanal	Kegiatan : Seminar Nasional PAUD Manfaat Media Audio Dalam Rangka Membangun Karakter Anak. Oleh 3 Pembicara, 14 Mahasiswa dan Peserta. Acara berlangsung sanagat menyenangkan		

			dan aktif.		
		Evaluasi	Kegiatan : Evaluasi Seminar Nasional oleh 14 Mahasiswa di Ruang Abdullah Sigit.		
25.	Selasa, 8 September 2015	Menyerahkan sertifikat	Kegiatan : Menyerahkan sertifikat peserta seminar dan seminar kit kepada guru-guru TK ABA Among Putro Kadirojo Palbapang Bantul dikarenakan tidak mengikuti seminar		
26	Rabu, 9 September 2015	Membuat rincian dana	Kegiatan : membuat rincian dana seminar dan rincian uang kas kelompok		
27	Kamis, 10 September 2015	Pertemuan dengan Kepala BPMRP	Kegiatan : Melakukan pertemuan dengan Pak Aristo dalam rangka mengevaluasi semua anggota PPL dan memotivasi anggota PPL agar menjadi lebih baik kedepannya.		
		Membuat laporan seminar	Kegiatan : Membuat kerangka laporan seminar		
28	Kamis, 11 September 2015	Membuat Laporan Individu dan Kelompok	Kegiatan : Membuat Laporan Individu dan Kelompok oleh 14 mahasiswa di ruang rapat rektorat.		

Dosen Pembimbing



Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan PPL 2



Widiyo Prio Pamungkas, S.Pd
NIP. 19810331 200501 1 003

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa,



Lutfi Arsi Astuti
NIM. 12105241022

**LAMPIRAN DATA UJICoba DI
TK ABA AMONG PUTRO
KADIROJO**



LEMBAR OBSERVASI UJICoba PROTOTIPA

Model Audio Permainan Tradisional Anak Nusantara
(Permata Nusantara)
Jenjang TK

IDENTIFIKASI DATA

Nama Sekolah : TK ABA AMONG PUTRO KADIROJO
Alamat Sekolah : KADIROJO, PALBAPANG, BANTUL
Hari Pelaksanaan : SENIN
Tanggal Pelaksanaan : 31 AGUSTUS 2015
Judul Program :

Petugas,

LEMBAR OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA AUDIO
PERMAINAN TRADISIONAL ANAK NUSANTARA

Petunjuk: Pengamat memberi tanda cek (v) pada kolom yang sesuai, Dibagian bawah tabel (ceklis) isikan pula secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat guru mengelola pembelajaran.

NO	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru menyiapkan CD Permata Nusantara, alat pemutar (tape recorder/CD player)		✓		
2.	Guru menguasai materi dalam media audio				✓
3.	Guru menyiapkan tempat untuk bermain (bisa di dalam atau di luar ruangan).			✓	
4.	Guru menyiapkan peralatan untuk bermain (jika dibutuhkan)..	✓			
5.	Guru melakukan apersepsi.				✓
6.	Guru mengkondisikan anak untuk melakukan permainan tradisional menggunakan MA Permata Nusantara.			✓	
7.	Guru menjelaskan nama permainan, asal daerah, cara bermain dan aturan permainan kepada anak-anak.				✓
8.	Guru memimpin anak untuk menentukan peran anak dalam permainan (misalnya dengan hompimpa, suit panjang pendek, dsb).				✓
9.	Guru membimbing anak melakukan permainan tanpa iringan musik.				✓
10.	Guru memastikan anak dapat memahami dan melakukan permainan sesuai cara dan aturan permainan.			✓	
11.	Guru membimbing anak dalam melakukan permainan dengan iringan musik yang ada di Track 4.	✓			
12.	Guru memotivasi anak selama permainan berlangsung.			✓	
13.	Guru memberikan penghargaan kepada anak yang menang dalam permainan.	✓			
14.	Guru memberi motivasi kepada anak yang belum mau terlibat dalam permainan.		✓		
15.	Guru membesarkan hati kepada anak yang kalah dalam permainan.		✓		
16.	Guru menjelaskan pesan moral dari permainan yang baru saja dilakukan.	✓			

Deskriptor:

Skor 1 : tidak dilakukan

Skor 2 : dilakukan tetapi masih kurang baik

Skor 3 : dilakukan dengan cukup baik

① Permata → Permainan Sobyong
di laksanakan kelas B3 dan B4.

- Sebagian besar siswa laki-laki memperhatikan dan tertarik dengan musik dalam media audio terutama yg sudah familier.
- Siswa yg hadir \pm 30 siswa.
- Siswa perempuan sebagian besar cenderung diam dan cuek namun saat praktek permainan mau untuk mengikuti.
- Guru menguasai permainan sobyong ini, namun karena siswa yg banyak dan guru penyampai hanya 1 orang maka banyak siswa yg kurang memperhatikan.
- Ruangan yg disediakan kurang luas untuk \pm 30 siswa sehingga permainan sobyong ini tidak bisa dilaksanakan oleh \pm 30 siswa tersebut.
- Banyak siswa perempuan kurang paham dan kurang mendengarkan media audio yg diputar.
- Belum adanya daftar menu pada kaset media audio membuat operator dan guru masih kesulitan untuk mengoperasikan permainan yg akan diputar.

**FORM ISIAN CHECKLIST OBSERVASI
UNTUK PROSES BELAJAR MENGAJAR
MEDIA AUDIO PERMAINAN TRADISIONAL ANAK NUSANTARA**

PETUNJUK :

1. Amatilah Proses Pembelajaran !
2. Isilah lembar observasi ini berdasarkan hasil pengamatan Saudara pada kolom yang tersedia dibawah ini dengan memberikan tanda (\checkmark) !

No	Aspek yang diobservasi	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak memperhatikan penyajian program			\checkmark	
2.	Anak bertanya pada guru tentang program	\checkmark			
3.	Anak menyebutkan tokoh yang ada pada program		\checkmark		
4.	Anak menyebutkan asal permainan dalam program		\checkmark		
5.	Anak mampu berkomunikasi secara lisan.			\checkmark	
6.	Anak mampu memahami alur cerita.		\checkmark		
7.	Anak mampu bersenandung/ bernyanyi.		\checkmark		
8.	Anak menyanyikan lagu dengan sikap yang benar.			\checkmark	
9.	Anak Bermain dengan teman sebaya.				\checkmark
10.	Anak Mentaati aturan permainan.				\checkmark
11.	Anak bersikap kooperatif dengan teman.				\checkmark
12.	Anak menunjukkan sikap toleran.				\checkmark

Kriteria penilaian:

1. Jumlah anak < 25 %
2. Jumlah anak 25% - 50%
3. Jumlah anak 50% - 75%
4. Jumlah anak > 75%

② Cerita
Permata → Permainan Kokotek dari Mirahasa.
Dilaksanakan pada kelas B 1 dan B 2.

- Hanya 25 % siswa yg memperhatikan media audio ttg cerita kokotek ini, dan hanya 25 % yg paham pula.
- 2 anak mampu menyebutkan nama tokoh.
- Anak-anak sudah mulai bosan mendengarkan.
- Jumlah siswa ± 30 anak.
- 25 % anak paham manfaat ayam.

③ Permata → Cerita permainan Blarak - Blarak Sempak.
Dilaksanakan pada kelas B 1 dan B 2.

- Sudah tidak kondusif lagi.
- Anak-anak sudah bosan & ada yg bertengkar atau bermain sendiri.
- 25 % anak mau memperhatikan media dan mau menjawab pertanyaan guru.
- 25 % anak paham manfaat blarak.
- 3 anak mampu menyebutkan nama tokoh dan asal permainan.

• Beberapa anak sudah
tidak tertarik karena sudah
familiar.

- Rendale yg ada adalah waktu jika waktu pemutaran media lebih lama dan berulang maka hasilnya lebih baik.



Selasa, 01 September 2015.



- Masuk kelas pukul 08.20 WIB.
- Guru menyampaikan ulasan permainan.
- Soljong dan kokotek pola hari sebelumnya.
- 1 anak mampu mengingat permainan kokotek dan 1 anak mampu mengingat permainan soljong.
- Di laksanakan oleh 17 anak.
- Anak bertanya ttg tokoh dan cerita keliru (5 anak).
- Permata, Permainan Dakti.
- 5 anak mengikuti pereakapan dlm media, ada pula yg menirukan.
- Siswa laki laki antusias menjawab pereakapan dlm media mengenai cita-cita jika sudah besar.
- 2 anak saling bercakap-cakap ttg permainan dakti saat mendengarkan media.
- Anak-cantik mengikuti iringan musik Permata Nusantara, ada yg dengan gerakan dengan juga.
- Anak-anak berkomunikasi dlm mengawak pertanyaaan dlm media.
- Semua anak mampu mengikut lagu dakti dengan baik meskipun beberapa kata-kata ada yg belum bisa menangkap.
- Hasil dari permainan dakti di lapangan:
 - 1) Anak perempuan mampu mengikut dari lagu dakti hingga bersembunyi (akhirnya sudah paham).
 - 2) Anak laki laki, sudah mampu mengikut dari lagu dakti.
 - 3) Anak laki laki, sudah mampu mengikut dari lagu dakti.
 - 4) Anak laki laki, sudah mampu mengikut dari lagu dakti.
 - 5) Anak laki laki, sudah mampu mengikut dari lagu dakti.
 - 6) Anak laki laki, sudah mampu mengikut dari lagu dakti.
 - 7) Anak laki laki, sudah mampu mengikut dari lagu dakti.
 - 8) Anak laki laki, sudah mampu mengikut dari lagu dakti.
 - 9) Anak laki laki, sudah mampu mengikut dari lagu dakti.
 - 10) Anak laki laki, sudah mampu mengikut dari lagu dakti.
 - 11) Anak laki laki, sudah mampu mengikut dari lagu dakti.
 - 12) Anak laki laki, sudah mampu mengikut dari lagu dakti.
 - 13) Anak laki laki, sudah mampu mengikut dari lagu dakti.
 - 14) Anak laki laki, sudah mampu mengikut dari lagu dakti.
 - 15) Anak laki laki, sudah mampu mengikut dari lagu dakti.
 - 16) Anak laki laki, sudah mampu mengikut dari lagu dakti.
 - 17) Anak laki laki, sudah mampu mengikut dari lagu dakti.





**INSTRUMEN UJICoba PROTOTIPA
MODEL DAN FORMAT MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN**

**Permainan Tradisional Anak Nusantara (Permata Nusantara)
untuk Anak Usia Dini**

(ANGKET UNTUK GURU TK/PAUD)

IDENTIFIKASI DATA

Nama Sekolah : TK ABA AMONG PUTRO. KADIROJO
Alamat Sekolah : KADIROJO, PALBAPANG. BANTUL
Hari Pelaksanaan : SELASA
Tanggal Pelaksanaan : 1 SEPTEMBER 2015
Judul Program : PERMATA NUSANTARA "DHOKTRI"

Guru,



**ANGKET UJICoba PROTOTIPA MODEL MEDIA AUDIO
PERMAINAN TRADISIONAL ANAK NUSANTARA
(PERMATA NUSANTARA)**

RESPONDEN: GURU TK/PAUD

A. Pengantar

Angket ini disusun untuk mengumpulkan data dan informasi tentang aspek edukatif, aspek teknis, dan aspek estetis model dan format media audio permainan tradisional anak Nusantara (MA Permata Nusantara). Jawaban yang diberikan akan sangat membantu dalam membuat kesimpulan mengenai prototipa produk media audio Permata Nusantara yang sedang dikembangkan..

B. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan baik. Bila ada yang kurang jelas, dapat menanyakan langsung kepada surveyor.
2. Jawablah setiap pertanyaan sesuai pendapat Ibu/Bapak.
3. Berikan penjelasan secara singkat dari jawaban yang Ibu/Bapak berikan.
4. Periksa kembali angket ini untuk memastikan semua pertanyaan sudah dijawab.
5. Serahkan kembali angket yang sudah dijawab kepada surveyor.

C. Pertanyaan

1. Angket dengan Responden Guru

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN			
		SS	S	TS	STS
1.	Program MA Permata Nusantara dapat digunakan untuk mengembangkan lingkup perkembangan khususnya bahasa dan kognitif (pada dramatisasi cerita permainan Track 1)	✓			
Penjelasan: <i>Pada Dramatisasi Cerita dpt mengembangkan perkembangan bahasa verbal & Non Verbal, menyimak cerita dengan baik</i>					
2.	Program MA Permata Nusantara dapat digunakan untuk mengembangkan lingkup perkembangan khususnya				

	bahasa dan seni (materi pada lagu permainan pada Track 2)	✓			
Penjelasan: <i>Anak mengenal permainan dg lagu, mengenal & menom- bah perbendaharaan lagu</i>					
3.	Program MA Permata Nusantara dapat digunakan untuk mengembangkan lingkup perkembangan khususnya sosial emosional (melakukan permainan tradisional dengan diiringi lagu permainan jika ada).	✓			
Penjelasan: <i>Dengan bermain sambil bernyanyi anak akan sangat aktif dan antusias dlm mengikuti kegiatan</i>					
4.	Bahasa yang digunakan pada MA Permata Nusantara dapat dipahami anak TK/PAUD	✓			
Penjelasan: <i>Bahasa yang digunakan sederhana, mudah difahami, dan sesuai dg usia dan karakter anak AUD</i>					
5.	Logika berpikir/alur cerita yang disampaikan tidak membingungkan anak TK/PAUD.	✓			
Penjelasan: <i>Alur sangat sederhana, mudah difahami anak</i>					
6.	Logika berpikir/alur cerita yang disampaikan tidak membingungkan anak TK/PAUD.	✓			

Penjelasan:

Alur cerita sederhana, mudah difahami anak

7. MA Permata Nusantara dapat memotivasi anak untuk bermain sambil belajar.

✓

Penjelasan:

Ya. Anak bermain sambil belajar, anak aktif

8. Materi cerita dramatisasi permainan mudah dipahami anak TK/PAUD.

✓

Penjelasan:

Dengan adanya materi cerita dramatisasi permainan akan lebih memudahkan anak dalam mengikuti permainan

9. Materi lagu permainan mudah diikuti.

✓

Penjelasan:

Ya. Sesuai panduan mengajarkan lagu, lagu sesuai dg permainan

10. Model MA Permata Nusantara mudah digunakan.

✓

Penjelasan:

pemutar Media Audio
Alat / Sarana yang ada di sekolah mudah digunakan

11. Model MA Permata Nusantara mudah disimpan.

✓

Penjelasan:

Ya. Karena tidak membutuhkan tempat yang luas

.....					
12.	Perintah-perintah audio pada model MA Permata Nusantara mudah diikuti.	✓			
Penjelasan: Ya.					
.....					
13.	Durasi waktu yang dipergunakan pada model MA Permata Nusantara sudah tepat.	✓			
Penjelasan: Ya					
.....					
14.	Panduan Guru memudahkan guru dalam memahami dan mentransfer materi permainan yang akan diajarkan.	✓			
Penjelasan: Ya. Sangat Jelas					
.....					
15.	Casing/cover/tampilan model MA Permata Nusantara menarik.		✓		
Penjelasan: Ya					
.....					
16.	Suara pemain dan narrator menarik	✓			
Penjelasan: Ya. Sesuai dg karakter tokoh					
.....					

17.	Intonasi pada saat pembacaan materi enak didengar.	✓			
Penjelasan: Ya.					
18.	Artikulasi atau pengucapan dalam penyampaian materi jelas.	✓			
Penjelasan: Ya. sangat Jelas					
19.	Cerita yang disampaikan menarik	✓			
Penjelasan: Ya					
20.	Cerita yang disampaikan mengandung pesan moral tertentu.	✓			
Penjelasan: Ya					
21.	Lagu permainan yang disampaikan menarik.	✓			
Penjelasan: Ya					
22.	Musik yang digunakan tepat.	✓			
Penjelasan: Ya					

.....				
23.	Sound effect (bunyi/suara tertentu) yang digunakan tepat.	✓		
Penjelasan: Ya. Sangat tepat shg memperjelas karakter, isi cerita yang didengar				



**INSTRUMEN UJICOB A PROTOTIPA
MODEL DAN FORMAT MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN**


**Permainan Tradisional Anak Nusantara (Permata Nusantara)
untuk Anak Usia Dini**

(ANGKET UNTUK GURU TK/PAUD)

IDENTIFIKASI DATA

Nama Sekolah : TK ABA AMONG PUTRO. KADIROJO
Alamat Sekolah : KADIROJO. PALBAPANG. BANTUL
Hari Pelaksanaan : SENIN
Tanggal Pelaksanaan : 31 AGUSTUS 2015
Judul Program : PERMATA NUSANTARA "SOBYONG"

Guru,


ANIS SURYANINGIH SPd



**ANGKET UJICoba PROTOTIPA MODEL MEDIA AUDIO
PERMAINAN TRADISIONAL ANAK NUSANTARA
(PERMATA NUSANTARA)**

RESPONDEN: GURU TK/PAUD

A. Pengantar

Angket ini disusun untuk mengumpulkan data dan informasi tentang aspek edukatif, aspek teknis, dan aspek estetis model dan format media audio permainan tradisional anak Nusantara (MA Permata Nusantara). Jawaban yang diberikan akan sangat membantu dalam membuat kesimpulan mengenai prototipa produk media audio Permata Nusantara yang sedang dikembangkan..

B. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan baik. Bila ada yang kurang jelas, dapat menanyakan langsung kepada surveyor.
2. Jawablah setiap pertanyaan sesuai pendapat Ibu/Bapak.
3. Berikan penjelasan secara singkat dari jawaban yang Ibu/Bapak berikan.
4. Periksa kembali angket ini untuk memastikan semua pertanyaan sudah dijawab.
5. Serahkan kembali angket yang sudah dijawab kepada surveyor.

C. Pertanyaan

1. Angket dengan Responden Guru

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN			
		SS	S	TS	STS
1.	Program MA Permata Nusantara dapat digunakan untuk mengembangkan lingkup perkembangan khususnya bahasa dan kognitif (pada dramatisasi cerita permainan Track 1)	✓			
Penjelasan: <i>Ya. Setelah mendengar cerita anak dpt memahami bahasa verbal dan non verbal, mengenal lingkungan, mengenal keaksaraan awal melalui bermain, menyimpan cerita dg baik</i>					
2.	Program MA Permata Nusantara dapat digunakan untuk mengembangkan lingkup perkembangan khususnya				

	bahasa dan seni (materi pada lagu permainan pada Track 2)			✓	
--	---	--	--	---	--

Penjelasan:

Pada permainan "Sobyong" tidak menggunakan lagu

3.	Program MA Permata Nusantara dapat digunakan untuk mengembangkan lingkup perkembangan khususnya sosial emosional (melakukan permainan tradisional dengan diiringi lagu permainan jika ada).		✓		
----	---	--	---	--	--

Penjelasan:

Ya, dpt mengembangkan sosial emosional dlm melakukan permainan tradisional

4.	Bahasa yang digunakan pada MA Permata Nusantara dapat dipahami anak TK/PAUD	✓			
----	---	---	--	--	--

Penjelasan:

Ya. Sangat jelas, sederhana, mudah dipahami anak sesuai perkembangan anak TK / PAUD

5.	Logika berpikir/alur cerita yang disampaikan tidak membingungkan anak TK/PAUD.	✓			
----	--	---	--	--	--

Penjelasan:

Ya. Alur cerita sederhana tidak membingungkan anak shg dalam menjawab pertanyaan ttg cerita anak sangat baik

6.	Logika berpikir/alur cerita yang disampaikan tidak membingungkan anak TK/PAUD.	✓			
----	--	---	--	--	--

Penjelasan:

Ya

7.	MA Permata Nusantara dapat memotivasi anak untuk bermain sambil belajar.	✓			
----	--	---	--	--	--

Penjelasan:

Ya. Dengan MA Permata Nusantara dapat memotivasi anak untuk bermain sambil belajar terlihat antusias anak dalam mengikuti cerita dan permainan

8.	Materi cerita dramatisasi permainan mudah dipahami anak TK/PAUD.	✓			
----	--	---	--	--	--

Penjelasan:

Ya.

9.	Materi lagu permainan mudah diikuti.			✓	
----	--------------------------------------	--	--	---	--

Penjelasan:

Dalam permainan "Sehyang" tidak memakai lagu

10.	Model MA Permata Nusantara mudah digunakan.		✓		
-----	---	--	---	--	--

Penjelasan:

Ya. Sekolah mempunyai alat / sarana pembelajaran Audio atau mudah digunakan

11.	Model MA Permata Nusantara mudah disimpan.		✓		
-----	--	--	---	--	--

Penjelasan:

Ya

12.	Perintah-perintah audio pada model MA Permata Nusantara mudah diikuti.		✓		
Penjelasan: Ya. Jelas Sederhane shg perintah ² Audio mudah diikuti dan dilaksanakan					
13.	Durasi waktu yang dipergunakan pada model MA Permata Nusantara sudah tepat.		✓		
Penjelasan: Ya					
14.	Panduan Guru memudahkan guru dalam memahami dan mentransfer materi permainan yang akan diajarkan.	✓			
Penjelasan: Ya					
15.	Casing/cover/tampilan model MA Permata Nusantara menarik.		✓		
Penjelasan: Ya					
16.	Suara pemain dan narrator menarik	✓			
Penjelasan: . Ya. Sangat menarik karena sesuai karakter tokoh					

17.	Intonasi pada saat pembacaan materi enak didengar.	✓			
Penjelasan: Ya					
18.	Artikulasi atau pengucapan dalam penyampaian materi jelas.	✓			
Penjelasan: Sangat Jelas dlm artikulasi / pengucapannya					
19.	Cerita yang disampaikan menarik	✓			
Penjelasan: Ya					
20.	Cerita yang disampaikan mengandung pesan moral tertentu.	✓			
Penjelasan: Ya. Anak mengerti perbuatan baik buruk, kerja sama, sabar menunggu giliran, sopan santun, tolong menolong					
21.	Lagu permainan yang disampaikan menarik.		✓		
Penjelasan: Permainan " Sobyang " tak menggunakan lagu					
22.	Musik yang digunakan tepat.	-	-	-	-
Penjelasan: -					

.....					
23.	Sound effect (bunyi/suara tertentu) yang digunakan tepat.	V			
Penjelasan: Sangat tepat dan menarik shg dpt memotivasi anak dlm mendengarkan cerita					